

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dan sumber-sumber lain serta pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai Pola Komunikasi Anak perantauan dan Orangtua dalam menjaga silaturahmi Mahasiswa FIS UIN Sumatera Utara, Maka kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah sebagai berikut:

1. Pola Komunikasi pada Anak perantauan dan Orangtua FIS UIN Sumatera Utara yang tinggal berjauhan bisa tahu dari bagaimana komunikasi yang terjadi antara anak perantauan dan orangtua, yang akan menciptakan pola komunikasi tersebut seperti pola komunikasi media yang digunakan untuk berkomunikasi ada pun saluran yang digunakan untuk berkomunikasi adalah Whatsapp atau telepon seluler.
2. Komunikasi anak perantauan dan orangtua apabila keduanya melakukan kebiasaan berkomunikasi walaupun dalam keadaan jauh terpisah akan membentuk pola komunikasi konsensual. Pola komunikasi ini bermanfaat dalam kemitraan yang harmonis dan memungkinkan terjadinya percakapan yang terbuka., sehingga dengan pola komunikasi ini, hubungan antara anak perantauan dengan orang tuanya akan tetap terjaga walaupun berjauhan. Dan sebaliknya Komunikasi anak perantauan dan orangtua apabila keduanya tidak melakukan komunikasi walaupun jarang dalam keadaan jarak jauh terpisah ini untuk membuat pola komunikasi laissez faire yaitu pola komunikasi yang tidak baik karena sedikitnya komunikasi yang tercipta antara anak perantauan dan orangtuanya akan menciptakan hubungan yang tidak harmonis.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang “Pola Komunikasi Interpersonal Anak perantauan dan Orangtua Dalam Menjaga Silaturahmi (Studi kasus pada Mahasiswa FIS UIN Sumatera Utara)” maka ada hal-hal yang perlu penulis sarankan yaitu, Bagi Anak perantauan dan orangtua yang berjauhan, agar tetap melakukan komunikasi yang sering atau baik diantara keduanya sehingga hubungan silaturahmi diantara keduanya tetap terjalin dan terjaga walaupun terpisah oleh jarak. Dan untuk terus mempertahankan hubungan yang harmonis hal-hal yang harus dilakukan adalah selalu memiliki komunikasi yang terbuka dan untuk anak perantauan yang sedang tidak jauh terpisah dengan orangtuanya juga dapat mengubah sikap kearah lebih baik lagi agar hubungan dengan orangtua tetap terjaga.



